



Retribusi Tera dan Tera Ulang untuk PAD Kabupaten Pasuruan Capai 114% dari Target



No image

Jumat, 23 Oktober 2020

Realisasi retribusi tera dan tera ulang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2020 mencapai 114% dari target yang ditetapkan. Hingga saat ini, realisasi retribusi sudah mencapai Rp 400.976.000, melebihi target Rp 350 juta. Keberhasilan ini merupakan hasil dari sosialisasi, edukasi, dan pengawasan yang dilakukan terhadap pemilik alat ukur agar mereka tetap melaksanakan kewajiban tera dan tera ulang tahunan.

Peningkatan pemahaman pemilik alat ukur, baik

perseorangan maupun perusahaan, tentang pentingnya tera dan tera ulang, juga menjadi faktor penting. Meskipun beberapa perusahaan mengajukan permohonan pembebasan tera dan tera ulang, namun hal tersebut harus memenuhi persyaratan khusus yang tertera dalam peraturan.

Dalam beberapa bulan terakhir, Bidang Metrologi tidak melakukan tera dan tera ulang di pasar. Namun, rencananya tera dan tera ulang di pasar akan kembali digelar pada bulan November mendatang di 14 pasar daerah. Total alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapan (UTTP) yang akan di tera, baik dari perusahaan maupun pasar, mencapai 16 ribu.

Awalnya, target retribusi metrologi pada tahun 2020 adalah Rp 450 juta. Namun, target tersebut diturunkan menjadi Rp 350 juta setelah dilakukan evaluasi di tengah pandemi Covid-19. Meskipun ada penurunan target, realisasi retribusi tetap melebihi target yang ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.